

## ABSTRAK

Penyakit ginjal kronik (PGK) merupakan penurunan fungsi ginjal secara progresif dan ireversibel yang menyebabkan penumpukan sisa metabolisme tubuh. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis adalah pruritus uremik, yaitu rasa gatal yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Mengetahui hubungan antara penyakit ginjal kronik dengan kejadian pruritus pada pasien yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan jumlah sampel 34 responden yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 46–65 tahun (47,1%) dan berjenis kelamin laki-laki (52,9%). Lama menjalani hemodialisis terbanyak adalah >24 bulan (50%), dengan derajat pruritus terbanyak adalah berat (47,1%). Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lama menderita penyakit ginjal kronik dengan kejadian pruritus ( $p$ -value = 0,000). Terdapat hubungan yang bermakna antara lama menderita penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan kejadian pruritus di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. Diperlukan edukasi dan penatalaksanaan berkelanjutan untuk mengurangi keluhan pruritus pada pasien PGK.

**Kata Kunci:** Penyakit ginjal kronik, hemodialisis, pruritus uremik.

## ABSTRACT

Chronic kidney disease (CKD) is a progressive and irreversible decline in kidney function that leads to the accumulation of metabolic waste in the body. One of the most common complications in CKD patients undergoing hemodialysis is uremic pruritus, a persistent itching sensation that negatively affects patients' quality of life. Objective: To determine the relationship between chronic kidney disease and the occurrence of pruritus among patients undergoing hemodialysis at Royal Prima General Hospital, Medan. This study used a cross-sectional design with a total of 34 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and medical records and analyzed using the Chi-square test. The majority of respondents were aged 46–65 years (47.1%) and male (52.9%). Most had undergone hemodialysis for more than 24 months (50%), and severe pruritus was the most common grade (47.1%). Statistical analysis showed a significant relationship between the duration of chronic kidney disease and the occurrence of pruritus ( $p$ -value = 0.000). There is a significant relationship between the duration of chronic kidney disease and the incidence of pruritus among patients undergoing hemodialysis at Royal Prima General Hospital, Medan. Continuous education and management are recommended to reduce pruritus symptoms in CKD patients.

**Keywords:** Chronic kidney disease, hemodialysis, uremic pruritus